



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**DAMPAK PENGUMUMAN PERINGKAT OBLIGASI (BOND
RATING) TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN YANG LISTING
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

**FENY WULANSARI
04153031**

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**

ABSTRAK

Pasar modal yang efisien adalah pasar modal yang harga sekuritasnya telah mencerminkan informasi-informasi yang relevan. Informasi yang dipublikasikan akan menimbulkan reaksi dari para pelaku pasar modal dalam mengambil keputusan. Salah satu bentuk informasi yang dipublikasikan adalah informasi akuntansi yang berasal dari pengumuman *bond rating*. Informasi ini merupakan indikator kemungkinan pembayaran hutang dan bunganya secara tepat waktu sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara rata-rata return saham sebelum, pada saat, dan setelah pengumuman *bond rating* pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengumumkan *bond rating* pada tahun 2009. Data yang digunakan adalah return harian saham yang diperoleh dari BEI, Pengumuman *bond rating* oleh PT. PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia). Pengujian data dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana, paired sample T test dan ONE Way ANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengumuman peringkat obligasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. (2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah hari pengumuman peringkat obligasi. (3) Tidak terjadi kenaikan dan penurunan yang signifikan nilai return saham berdasarkan pengumuman peringkat obligasi

Kata kunci : *Bond Rating, Return Saham.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah sebagai suatu sistem dimana para penjual dan pembeli dapat melakukan negosiasi terhadap pertukaran suatu komoditas atau kelompok komoditas, dan yang dipertukarkan adalah modal (Ang, 1997). Pasar modal merupakan konsep yang lebih kecil dari pasar keuangan yang menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai dana ke pihak yang memerlukan dana. Fungsi keuangan ditunjukkan dengan kemungkinan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik yang dipilih. Bagi pihak yang membutuhkan dana dari pihak luar memungkinkan mereka untuk melakukan investasi tanpa harus menunggu dana dari hasil operasi perusahaan.

Pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai pasar modal yang harga sekuritasnya telah mencerminkan informasi yang relevan (Husnan, 1998). Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas, semakin efisien pasar modal tersebut. Jika dilihat dari informasi yang relevan, terdapat 3 bentuk pasar yang efisien (Jogiyanto, 2000) yaitu pasar modal bentuk lemah, pasar modal setengah kuat, pasar modal bentuk kuat. Pasar modal bentuk lemah merupakan suatu bentuk pasar modal yang harganya mencerminkan semua informasi yang ada pada

catatan pada harga waktu yang lalu. Sedangkan pasar modal yang setengah kuat merupakan bentuk pasar modal dimana harga sekuritasnya tidak hanya mencerminkan harga-harga pada waktu lalu tetapi juga semua informasi yang dipublikasikan. Pasar modal bentuk kuat merupakan pasar modal yang harganya tidak hanya mencerminkan informasi yang dipublikasikan tetapi juga informasi yang diperoleh dari analisis fundamental tentang perusahaan dan perekonomian atau informasi yang tidak dipublikasikan.

Salah satu informasi yang dipublikasikan adalah informasi akuntansi yang berasal dari pengumuman peringkat obligasi. Informasi ini merupakan indikator kemungkinan pembayaran hutang dan bunganya secara tepat waktu sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Informasi yang berupa pengumuman peringkat obligasi tersebut akan menimbulkan reaksi dari para pelaku pasar modal. Untuk mengamati reaksi pasar modal karena adanya pengumuman peringkat obligasi dapat diamati pada *return* saham.

Di Indonesia PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) merupakan salah satu pihak institusi resmi yang memberikan evaluasi dan analisis atas kemungkinan macetnya pembayaran surat utang yang dikeluarkan oleh emiten. PEFINDO memiliki afiliasi dengan lembaga pemeringkat internasional yaitu Standard dan Poor. Penilaian peringkat utang dimodifikasi dengan menambahkan *plus (+)* dan *minus (-)* untuk menunjukkan penilaian lebih maksimum dari kategori utama serta digunakan untuk menunjukkan relativitas perusahaan kualitas perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan inti dari penelitian ini yaitu:

1. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan dan penurunan *return* saham berdasarkan *rating* obligasi (*bond rating*). Dan juga untuk membuktikan bahwa peringkat obligasi berpengaruh terhadap *return* saham yang diterima investor.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa peringkat obligasi (*bond rating*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah hari pengumuman peringkat obligasi.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan tidak terjadi kenaikan dan penurunan yang signifikan nilai *return* saham berdasarkan pengumuman peringkat obligasi.

DAFTAR REFERENSI

- Ang, Robert . 1997. "*Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*", Badan Diklat Pasar Modal Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Sri. 2003, "*Pengaruh Laporan Keuangan terhadap Peringkat Hutang (Bond Rating) Studi Empiris Pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta*", Wahana, Vol.16, No. 2, Agustus 2003, Hal 105-111.
- Astuti, Sri dan Januar Eko Prasetyo .2003. "*Dampak Pengumuman Bond Rating Terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta*", Simposium Nasional Akuntansi VI, 16-17 Oktober 2003, Hal 683-692.
- Hand R. M., R. W. Holthausen, and R. W. Lefwitch, "*The Effect of Bond Rating Agency Announcement on Bond and Stock Price*"s, Journal of Finance, Vol.. XLVII, No. 2, June 1992.
- Husnan, Suad. 1998. "*Dasar-dasar Teori Portopolio dan Analisa Sekuritas*", Edisi ketiga, Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jogiyanto H. M. 2000, "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi kedua, Yogyakarta: BPFE.
- Mahendra Adinata, Yayan. 2006. "*Dampak pengumuman Bond Rating Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEJ*", Yogyakarta : Skripsi S1, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Marzuki Usman, dkk, 1990. "*ABC Pasar Modal Indonesia*", Jakarta: LPPI & ISEI.
- Rahardjo, Sapto . 2003. "*Panduan Investasi Obligasi*", Edisi pertama, Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Zuhrohtun dan Zaki Baridwan. 2005, "*Pengaruh Pengumuman Peringkat Terhadap Kinerja Obligasi*", Simposium Nasional Akuntansi VIII, 15-16 September 2005, Hal 355-366.
- <http://www.indoexchange.com/pefindo.index.htm>.